

BAB V

KESIMPULAN

Menilai tentang keefektivitasan suatu kerjasama itu dapat dilihat dengan seberapa berhasil suatu tujuan dan impact yang terjadi ketika kerjasama itu telah dilaksanakan. *Merida Initiative* merupakan sebuah bentuk kerjam antara pemerintah Amerika Serikat dengan beberapa negara di Amerika Tengah dan negara Meksiko. Bentuk kerjama ini yaitu berupa bantuan dana dan pelatihan yang diberikan oleh Amerika Serikat untuk memerangi peredaran narkotika illegal.

Meksiko adalah negara yang mendapatkan prioritas lebih karena melihat urgensi dampak yang akan terjadi bagi Amerika Serikat karena secara letak geografis, Amerika dan Meksiko merupakan negara yang berbatasan langsung. Bantuan berupa dana dan pelatihan bagi militer dan penegakan hukum tersebut diberikan Amerika Serikat karena melihat Meksiko merupakan salah satu negara dengan peredaran narkotika atau obata-obatan terlarang terbesar di dunia.

Kerjasama ini disebut dengan nama *Merida Initiative*. Kerjasama ini memiliki 4 tujuan utama diantaranya utamanya yaitu: 1). Memutuskan kekuatan dan impunitas organisasi kriminal; 2) Membantu pemerintah Meksiko dan Amerika Tengah dalam memperkuat kontrol perbatasan, udara dan maritim; 3) Meningkatkan kapasitas sistem peradilan di wilayah tersebut; dan, 4) Mengurangi aktivitas geng di Meksiko dan Amerika Tengah serta mengurangi permintaan obat-obatan terlarang di wilayah tersebut.

Dari ke-4 tujuan utama penulis melihat tentang hasil akhir yang bisa di rasakan dari kerjasama tersebut melalui serangkaian penelitian dengan fokus menilai seberapa efektif bentuk kerjasama tersebut bagi perang melawan obata-obatan terlarang.

Pertama penulis menemukan fakta bahwa meningkatnya angka kematian akibat perang melawan narkoba yang di kampanyekan oleh presiden Calderon. Meningkatnya angka kematian ini disebabkan oleh aksi kekerasan hingga pembunuhan yang dilakukan tidak hanya oleh para kartel narkoba saja melainkan ada tindakan militerisasi dalam perang narkoba di Meksiko.

Kematian yang disebabkan oleh kartel memang memiliki dampak bagi keamanan dan kenyamanan negara. Faktanya bahwa tingkat kematian akibat narkoba ini mengalahkan sebuah konflik yang terjadi di suriah. Ini menunjukkan harus adanya tindakan yang serius dalam memerangi peredaran narkoba.

Perang melawan narkoba di bawah komando presiden Calderon ini memang berdampak peningkatan terhadap penangkapan dan pembunuhan bagi para kartel narkoba. Tercatat sejak tahun 2007 hingga 2012 presiden Calderon dibawah militer menangkap sekitar 41.023 tersangka, dan membunuh sekitar 2.321 penjahat angka ini unggul sekitar 40 persen dari kepemimpinan Presiden Fox sebelumnya.

Namun dari penurunan militer untuk memerangi peredaran narkoba, tercatat pihak militer dan kepolisian telah melakukan tindakan pelanggaran HAM terhadap masyarakat sipil. Dalam bab 4, penulis sudah memaparkan setidaknya ada 5 kasus pelanggaran HAM yang terjadi terhadap masyarakat sipil. Ini mendakan bahwa perlunya menghilangkan tindakan pelanggaran tersebut.

Selain itu penulis juga menemukan fakta bahwa tingginya tingkat korupsi oleh oknum tentara, polisi hingga jaksa dan hakim mengakibatkan sulitnya memutus rantai pergerka para kartel narkoba di Meksiko. Ini menunjukkan bahwa apabila pada pemerintahan presiden Calderon ingin memerangi para kartel maka reformasikan dahulu para oknum yang memberikan jalan mudah bagi para kartel narkoba di Meksiko.

Dari kedua faktor tersebut, memang hal yang paling berpengaruh besar terhadap efektivitas kerjasama *Merida Initiative* ini ialah tindakan militerisasi. Tindakan pelanggaran HAM yang terjadi ini dapat memberikan dampak penurunan kepercayaan bagi masyarakat Meksiko dalam tindakan pemerintah dalam memerangi peredaran narkotika.

Kemudian setelah membahas beberapa faktor tersebut yang dapat menghambat dalam menialai seberapa efektifkan bentuk kerjasama tersebut maka penulias akan mengatakan efektif akan tetapi memang ada 2 faktor yang harus diperhatikan yakni tindakan militerisasi dan reformasi korupsi. Kerjasama *Merida Initiative* ini nyatanya memang masih berjalan karena hingga saat ini peredaran narkotika di Meksiko masih terus terjadi. Setiap kepemimpinan mempunya ciri berbeda dalam penanganan narkotika.